

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, *leverage*, dan profitabilitas, maka manajemen laba yang akan terjadi semakin rendah.

Hasil di atas disebabkan tingkat anggota komite audit yang banyak, maka informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan lebih kualitas (Xie *et al.*, 2003). Banyak pelaksanaan frekuensi pertemuan komite audit, maka proses pelaporan keuangan oleh perusahaan lebih efektif, dapat mencegah, dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan oleh manajemen (Qi *et al.*, 2012). Perusahaan dengan tingkat hutang yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih miskin lebih mungkin untuk terlibat dalam manajemen laba (Qi *et al.*, 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengalami manajemen laba yang semakin pendek (Baccouche *et al.*, 2013).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengalaman komite audit dan ukuran perusahaan yang semakin rendah, maka manajemen laba yang akan terjadi akan semakin tinggi. Para manajer perusahaan kecil lebih banyak memiliki kesempatan untuk memanipulasi informasi laporan keuangan. Hal ini perusahaan kecil tidak memiliki sistem pengendalian yang canggih dan peningkatan pengawasan oleh investor (González *et al.*, 2013). Komite audit yang memiliki

pengalaman dan keahlian dapat mengurangi kemungkinan adanya manajemen laba (Chen *et al.*, 2012).

Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara independensi komite audit dan ukuran direksi luar dengan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak mempengaruhi manajemen laba yang terjadi di perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan lebih memperhatikan ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, pengalaman komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi terjadinya manipulasi manajemen laba pada laporan keuangan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada lima variabel yaitu independensi komite audit, ukuran komite audit, ukuran direksi luar, frekuensi pertemuan komite audit, dan pengalaman komite audit.
2. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2009-2013, sehingga banyak data yang tidak ditemukan dan menyebabkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.

### **5.3 Rekomendasi Penelitian**

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk manajemen, investor, dan penelitian yang akan datang sebagai berikut:

1. Menambah variabel-variabel dan pendukung lainnya agar penelitian selanjutnya dapat membuktikan hasil yang lebih memuaskan.
2. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel pengamat dengan melakukan penelitian antara dua negara.